



**MEMAKNAI ISI ANTOLOGI PUISI ESAI ATAS NAMA CINTA
KARYA DENNY JANUAR ALI**

Yosef A. T. Kono
SMA Negeri 3 Fatuleu, Kab. Kupang
Yosefat.kono@gmail.com

ABSTRACT

Since the publication of the essay poetry anthology entitled "In the Name of Love" by Denny Januar Ali, it has created new tensions among the reading community, because the essay poetry anthology above is in chapters, long, and footnotes, seems to be out of convention and presents construction innovations. more exclusive forms of poetry. Even though high tension has enlivened the taste of poetry literary connoisseurs, in the end the whole wave of tension melted away, because senior literary figures in Indonesia have given their appreciation. The emergence of a new literary genre, namely poetry essays, finally the name of the boss of essay poetry, Denny J.A. Soared high, because he dared to bring up various problems that occurred in Indonesia from his perspective, through the five types of poetry essays that are summarized in the anthology of essays mentioned above, with their respective titles as follows: (1) Farewell Flowers, (2) Love Forbidden Batman and Robin, (3) Fang Yin's Handkerchief, (4) Romi and Yuli From Cikeusik, (5) Minah Still Beheaded. The issues raised in the five types of essay poetry broke the MURI record in the world of poetry, because it brought essay poetry into a very interesting era of social media.

Keywords: *Poetry essay, recording social tragedies in Indonesia.*

PENDAHULUAN

Telah lahir sastrawan baru secara nasional dalam dunia penelaahan kesusastraan Indonesia khususnya dalam bidang puisi, sejak bulan Maret tahun 2012. Beliau memperkenalkan karya sastra puisi jenis baru yang diberi nama puisi esai, melalui antologi puisi esainya yang pertama berjudul : *ANC (Atas Nama Cinta)*. Dalam antologi puisi esai ini terhimpun lima puisi berbabak, Panjang, dan bercatatan kaki, disertai isinya yang diekspresikan dengan puitis, menghayutkan pembaca, menghebohkan peminat sastra puisi, sekaligus memusingkan otak simpatisan sastra di tanah air. Satu kejutan prestisius, apakah puisi esai itu? Mereka yang tidak aktif dan tidak getol dalam bidang puisi sulit mencari jawaban. Karena dalam tempo yang sesingkat-singkatnya, hanya dalam waktu 9 tahun terakhir, tepatnya bulan Maret tahun 2012 Denny J.A. sukses besar menerbitkan lima puisi esai berbabak dalam antologi puisi esai yang berjudul : *ANC (Atas Nama Cinta)*. Dan puisi- puisi esai karya Denny J.A. tersebut kini resmi diterima dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dikeluarkan oleh Badan Bahasa Republik Indonesia.

Banyak hujan kritik, caci maki, kontroversial, klaim, meramaikan media sosial. Semua serangan gugur dan luntur satu-satu. Malah nama Denny J.A. tambah membintang termuat dalam buku 33 tokoh sastra paling berpengaruh di Indonesia (2014). Dan lebih semarak lagi, penerbitan buku antologi puisi esai *ANC (Atas Nama Cinta)* didukung oleh dua orang sastrawan senior

yaitu Sapardi Djoko Damono dan Sutardji Calzoum Bachri, serta budayawan ternama Ignas Kleden. Mereka memberi apresiasi secara ikhlas pada epilog buku antologi pertama pak Denny J.A. Saat ini jika mengetik puisi esai *ANC (Atas Nama Cinta)* di google, maka hasilnya akan tampil kurang lebih 11.100.000 pembaca. Jika mengetik nama puisi esai *ANC (Atas Nama Cinta)* di Youtube, akan muncul aneka keterangan berupa: *Animasi puisi esai, film puisi esai, diskusi puisi esai, dan sebagainya*. Lima puisi esai berbabak yang dihimpun dalam antologi puisi esai *ANC*, isinya semacam apa, sehingga tangguh menggugah jiwa raga para simpatisan karya sastra puisi untuk bereaksi.

Puisi-puisi esai dalam antologi puisi esai *ANC* adalah genre baru yang serong jauh dari jalur utama lirisme, dan kini puisi-puisi esai tersebut telah dialiwanakan dalam aneka film animasi, bentuk dramatik reading, komik, teater, musikalisasi puisi, dan lukisan. Perilisan buku antologi puisi esai *ANC* berhasil menjadi "*Best Seller*" terlaris di toko buku online dan bertengger di rangking pertama "*Kindle Store*" kategori puisi dunia. Lima puisi esai panjang dan berbabak yang terhimpun dalam antologi puisi esai *ANC* masing-masing berjudul : *Bunga Kering Perpishan, Cinta Terlarang Batman dan Robin, Saputangan Fang Yin, Romi dan Yuli Dari Cikeusik, Minah Tetap Dipancung*. Puisi-puisi esai karya Denny J.A. dengan mudah dan cepat tiba di hati dan perasaan sidang pembaca karya sastra puisi. Oleh karena itu, amat layak untuk diteliti isinya secara ilmiah.

TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang puisi esai. Menurut pendapat Denny J.A. *"Puisi esai adalah perpaduan antara dua jenis pemikiran yaitu puisi dan esai, isinya berdasarkan fakta, atau fiksi dengan latar cerita faktual, dan dilengkapi dengan catatan kaki sebagai dokumen objektif"* (2012:12). Sedangkan menurut gagasan Agus R. Sarjono, *"Puisi esai adalah gabungan dari puisi dan esai yang isinyamemetretpersoalan zaman, dan terbuka kemungkinan puisi menggunakan spirit esai, yang ditulis berdasarkan fakta, peristiwa tertentu, kemudian dituangkan dalam bahasa yang mudah dipahami"* (2013:24). Makna puisi esai tidak berbeda jauh seperti dalam kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu *"Puisi esai adalah ragam sastra yang berisi pesan sosial dan moral melalui kata sederhana, dan pola tulis ber bait-bait berupa fakta, fiksi, dan catatan kaki"* (2020:394). Denny J.A. menegaskan sekali lagi bahwa *"Puisi esai digunakan untuk memperkaya taman bunga puisi dan meromantisasi ruang publik, agar dunia sosial tidak saja dikuasai oleh kekuasaan dan tabel angka ekonomi"* (2012:16).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Menurut Vredendrecht (1983) menjelaskan secara eksplisit bahwa dalam karya sastra, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan sesuai hakikat sastra. Menurut Breght, metode analisis isi terdiri dari dua macam yaitu: Isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen atau naskah yang berupa makna. Sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini cocok menggunakan metode analisis isi secara laten, untuk mengkaji makna yang tersirat secara holistik dalam lima puisi esai berbabak, yang terhimpun dalam antologi puisi esai *ANC (Atas Nama Cinta)*.

Objek formal dari metode analisis isi secara laten, akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan metode analisis isi secara laten adalah penafsiran. Dan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif yang berbasis pada karya sastra. Uraian di atas selaras dengan pernyataan Nyoman Khuta Ratna bahwa *"Pendekatan objektif adalah pendekatan yang terpenting, sebab pendekatan apa pun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri"* (2011:73).

PEMBAHASAN

Makna pokok yang mencolok dan tersirat secara menyeluruh sebagai fenomena sosial dengan segala anggapan stigmatis sosial yang terjadi dalam masyarakat Indonesia, dideskripsikan lewat lima puisi esai dalam antologi puisi *ANC (Atas Nama Cinta)* sebagai berikut:

1. Bunga Kering Perpishahan

Makna yang tersirat dalam puisi *"Bunga Kering Perpishahan,"* adalah : (1) Tragedi perbedaan agama

yang membawa dampak bagi tokoh Dewi seorang muslimah dengan kekasihnya Albert seorang nasrani. Pasangan kekasih ini telah telanjur memadu kasih dalam cinta terlarang beda agama. Ayah dari tokoh dewi menginginkan anaknya menikah dengan sesama muslim, yaitu lelaki pilihan orangtua yang bernama Joko. Tokoh Dewi patuh pada pernyataan Ayah, meskipun dengan berat hati. Sikap Albert menerima takdir dengan tekad menunggu Dewi kembali.

Demikian kutipan puisi sebagai berikut: *"Katanya pada suatu hari,/ manusia diciptakan berpasangan,/ walaupun pemuda itu baik padamu,/ tetapi ia lain agama./ Itu artinya, ia bukan jodoh,/ yang dikirim Allah untukmu!"*. (2) Menguraikan tentang generasi bangsa Indonesia masih lemah dalam penghayatan hukum pernikahan beda agama, dan bertentangan pula dengan tuntutan undang-undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974. (3) Menggambarkan lemahnya sebagian besar orangtua gagal menanamkan prinsip-prinsip ajaran agama terhadap anak-anak. Sebagai bukti nyata Dewi dan albert yang beda agama terlibat dalam perkara cinta yang mendalam. (4) Melukiskan hati manusia seringkali dikuasai oleh naluri perasaan yang berlebihan, dan mengabaikan pertimbangan secara logis baik dan benar. Hal ini dapat dibaca dalam kutipan puisi *"Tuhan mengapa tak Kau-restui cintaku,/ kepada sesama ciptaanMU,/ hanya karena,/ Ya Allah, hanya karena agama kami beda?/Padahal Kau jugalah yang menurunkannya."* (5) Menegaskan bahwa di Indonesia masih kental diskriminasi atas nama: Identitas, suku, agama, ras, dan budaya. (6) Makna terakhir dari puisi ini menguraikan secara tegas bahwa, perkawinan campuran/beda agama di Indonesia saat ini sulit untuk dibendung, karena banyak pasangan yang tidak sudi merelakan cinta mereka hilang bersama sunyinya malam, dan tenggelam bersama kuatnya ombak samudra. Prinsip muda-mudi masa kini, biar raga mereka dicopot oleh siapa pun, asalkan tali cinta mereka tetap melekat erat, pada hati yang telah ditambat. Senada dengan kutipan puisi: *"Cinta lebih tua dari agama,/ jangan jadikan agama sebagai penghalang untuk menyatuhkan cinta,/ Karena cinta tak terbatas oleh agama."*(Hal.30).

2. Cinta Terlarang Batman dan Robin.

Isi puisi esai di atas mengambil sudut pandang tokoh Amir ibarat Robin, dan tokoh Bambang dalam puisi bagaikan Batman yang dikenal amat pemberani. Tautan cinta membara antara Amir dan bambang, dua sejoli yang berjenis kelamin sama alias homoseksual, mengandung makna yang memilukan dan memalukan di tengah masyarakat. Segala makna yang tersirat dalam puisi esai ini adalah sebagai berikut: Pertama, Homoseksual dilarang oleh agama; Dapat dibaca dalam kutipanpuisi; *"Mengapa kalian mengincar,/ jenis lelaki diantara manusia,/ dan justru meninggalkan istri-istri,/ yang telah diperuntukkan Tuhan, untukmu?/ kalian benar-benar, kaum yang melampaui batas."* (Halaman 164). Kedua, homoseksual yang terjadi di tengah masyarakat Indonesia adalah masalah kejiwaan diantara

pasangan yang tidak normal; Ketiga, jika telah terjebak dalam perkara homoseksual, maka mereka akan terdiskriminasi dalam pergaulan di masyarakat. Fenomena ini telah menjadi topik masalah global. Hal ini terlihat dalam kutipan puisi : *“Mereka selam-menyelam,/ membina kasih sayang,/ tapi itu haram, kata orang...”* (halaman 60).

3. *Sapu Tangan Fang Yin*

Secara ringkas isi puisi *“Sapu Tangan Fang Yin,”* berkisah tentang huru-hara tahun 1998 di Jakarta. Etnis tionghoa atau yang lazim disebut cina, menjadi korban. Demonstrasi penuh kekerasan di jalan-jalan. Teriakan para demonstaran sarat umpatan negatif yang ditujukan kepada kelompok cina atau etnis Tionghoa di Jakarta dan sekitarnya. Hal ini dapat dibaca pada kutipan puisi:

“Hari itu negeri berjalan tanpa pemerintah,/ Hukum ditelantarkan, huru-hara di mana-mana./ Yang terdengar hanya teriakan,/ Kejar cina! Bunuh cina!/ Masa tak terkendalikan./ Bakar! Bakar! Bakar cina! Bakar cina!” (Halaman 36). Secara totalitas puisi ini bermakna:(1) Pendiskriminasian suku, ras, dengan kekerasan fisik; (2) Terjadi kekerasan seksual terhadap Fang yin, seorang gadis turunan cina yang berprofesi sebagai Mahasiswi, yang diperkosa secara bergiliran oleh kelompok demonstaran pada bulan Mei tahun 1998. Pernyataan ini dapat dibaca pada kutipan puisi di bawahini:

“Pintu kamar Fang Yin didobrak, masuklah lima pria Bertubuh tegap – ke ranjang mereka menyeretnya Bagaikan sekawaanan serigala. Seseorang memegang kaki kirinya Seseorang lagi merentang kaki kanannya. Yang lain menindih tubuhnya. Wahai terengut sudah Kehormatannya!Yang lain bersiap menunggu gilirannya.” (Halaman94).

(3) Makna berikut ini adalah gambaran situasi krisis politik era orde baru, yang sarat kekerasan, penjarahan, pembunuhan, dan pembakaran, untuk menggulingkan presiden Soeharto. Baca kutipan puisi berikut ini :

“Tim gabungan pencari fakta (TGPF)mencatat 78 orang gadis cina, korban pemerkosaan, 85 orang mengalami kekerasan seksual,1.217 orang meninggal,70.000 orang kabur ke luar negeri. (Halaman 40).

4. *Romi dan Yuli DariCikeusik*

Puisi di atas maknanya menjelaskan tentang: (1) pertentangan paham agama dalam umat Islam. Masalah ini berimbas pada retaknya hubungan cinta antara Juliha, yang sehari-hari dipanggil Yuli, seorang gadis muslim berdarah betawi, dan kekasihnya Romi yang beragama Islam pula. Hubungan asmara dua sejoli kandas karena, agama Islam aliran Ahmadiyah yang dianut Romi, anti Ahmadiyah yang dianut Ayah Yuli. Hal ini dapat dibaca pada kutipan puisi di bawah ini:

“Hampir tiap malamorang berkumpul di

rumah Yulidan huru-hara di cikeusik yang kelam Jadi pusat gunjingan, jadi intiAllahu Akbar! Allahu Akbar!Di sela-sela kata-kata yang marah, Di sela-sela sumpah serapah.Ayah Yuli aktivis Islam yang tegak Di garis keras.” (Hal.50).

(2) Puisi esai Romi dan Yuli bermakna intoleransi dan provokasi masyarakat dengan tindakan kekerasan sosial saling menyerang. Pernyataan ini dapat dibaca pada kutipan puisi di bawah ini:

“Sumber kekerasan adalah Sebuah fatwa:Ahmadiyah dinyatakan sesat tahun 2005dan sejak itulah Azab sengsara menimpa para Ahmadiyah 9 Juli200. Perguruan al – Mubarak milik Ahmadiyah di parung, Bogor Diserang massa.” (Hal.52).

Cikeusik adalah daerah yang diserang Ahmadiyah pada tahun 2005. Dan pada tahun 2006 penyerangan ke Ahmadiyah di Mataram Nusa Tenggara Barat.*Minah TetapDipancung.* Puisi esai di atas yang terdapat dalam antologi puisi *ANC (Atas Nama Cinta)* memiliki makna: Pertama, bahwa TKI yang berbondong-bondong ke luar negeri Berasal dari Kelompok Masyarakat Prasejahtera. Baca kutipan puisi di bawahini:

“Rasanya baru kemarin sore Aku berdiri kaku. Mengintip bulan redup di langit Cirebon kota kelahiran. Malam itu aku di samping suami menyusun rencana. Sudah sekian lama suami menganggur. Anak perempuanku, delapan tahun, belum juga ia bersekolah.Aku belum bisa bayar uang iurannya.” (Hal.70).

Makna kedua, menjelaskan suka duka para TKW Indonesia di luar negeri yang amat memilukan dan memprihatinkan. Baca kutipan puisi di bawah ini:

“Aku terkesima Aku tercampak Aku terhina!Aku ludahi mukanya! Aku bukan budak Aku bekerja di sinitidak untuk diperkosa.Ia tak paham bahasa Indonesiadan aku juga tak bisa menyatakan apapun dalam bahasanya.” (Hal.72).

Makna ketiga, sebagai imbauan agar TKW Indonesia berwaspada dan berhati-hati. Karena di Arab saudi ada hukum gantungan/dipancung. Dapat dibaca pada kutipan puisi esai di bawahini:

“Harus kuhadapi pengadilan Tanpa perlindungan.Hukum yang berlaku di negeri Arab Nyawa berbayar nyawa.” (Hal.75).

PENUTUP

Lima jenis puisi esai yang terhimpun dalam antologi puisi esai dengan judul *“Atas Nama Cinta,”* didesain dengan aneka pola imajinasi, realitas, pengalaman faktual,sertaditopang dengan energi intelektualitas yang memadai, dan mampu memotret segala tragedi di tengah masyarakat Indonesia, melalui wujud karya sastra puisi genre baru, yang kemudian diberi nama baru *“Puisi Esai.”*

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan. 2018. Kritik seni dan Wacana apresiasi Dan Kreasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J.A. Denny. 2019. Menjelaskan Puisi Esai. Jakarta: PT CeraH Budaya Indonesia.
- Rosidi, ayip. 2013. Laut Biru Langit Biru. Jakarta: Pustaka jaya.
- Jakarta: PT Jurnal Sajak Indonesia.